

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan guna mengeksplorasi, mengungkap, mengkarakterisasi, dan menjelaskan ciri-ciri dan atribut dampak sosial yang tidak dapat dipahami, diukur, atau didefinisikan dengan metode kuantitatif (Saryono: 2020). Secara singkat, metode kualitatif mengacu pada teknik penelitian yang ditujukan guna memahami, menggambarkan, dan menjelaskan permasalahan sosial yang dialami subjek penelitian. Metode ini bergantung pada deskripsi verbal dan bahasa, bukan pendekatan kuantitatif yang melibatkan pengukuran.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi strategi deskriptif. Metode deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Nazir (2022), merupakan “pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi keadaan aktual dari suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran sistematis dan faktual, serta memberikan representasi yang komprehensif tentang fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2022).

Penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggali informasi tentang Tingkat Pemahaman dan

Kesiapan Pelaku UMKM Manik-Manik Jombang Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM.

1.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Objek penelitian adalah tujuan dari penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini objek yang diteliti berupa Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM Manik-Manik Jombang Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

3.2.2 Subjek

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang menjadi sasaran penelitian dan diamati. Subjek penelitian juga merupakan sumber utama data penelitian, karena memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek pada penelitian ini meliputi :

1. Bapak Pujiono pemilik Tata Manik-Manik
2. Ibu Kusumanung Utami selaku pemilik KMC Jombang
3. Bapak Budi selaku pemilik Bintang Manik-Manik

1.3 Fokus Penelitian

Moleong (2020) mengungkapkan bahwasanya “fokus utama dari sebuah penelitian adalah isu sentral yang timbul dari pengalaman peneliti itu sendiri atau dari informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber ilmiah atau literatur lainnya”. Tujuan penentuan topik penelitian adalah untuk menetapkan batas yang tepat dalam pembahasan penelitian ini, sehingga memungkinkan pemahaman menyeluruh terhadap materi penelitian secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini terkait dengan struktur kognitif yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Secara khusus, peneliti bertujuan untuk memahami seberapa jauhnya pemahaman UMKM Manik-Manik Jombang dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan persyaratan SAK EMKM. Sehingga penelitian ini berfokus melakukan observasi terkait pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Manik-Manik Jombang sesuai SAK EMKM dengan berfokus kepada tahap:

1. Tahap Pencatatan

Dalam tahap ini, peneliti menjalankan pemeriksaan dan identifikasi terhadap bukti-bukti transaksi terbaru. Setiap transaksi yang dicatat didukung oleh faktur, kwitansi, catatan, bukti transfer, serta dokumen pendukung lainnya. Kemudian, bukti-bukti tersebut diatur sesuai dengan urutan waktu transaksi yang terjadi.

2. Tahap Pengikhtisaran

Dalam tahap pencatatan, peneliti mengamati dan mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil oleh UMKM setelah menjalankan

pencatatan transaksi. Ini mencakup penentuan apakah mereka menyusun neraca saldo atau melakukan jurnal penyesuaian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti akan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Manik-manik Jombang berdasarkan bukti yang ada dilapangan.

3.4 Jenis Data dan Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Sugiyono (2020) membagi jenis data atas dua kategori utama, yakni data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), data kualitatif dinyatakan melalui bentuk kata-kata, diagram, dan representasi visual. Penelitian ini mengadopsi metodologi deskriptif berpendekatan kualitatif guna menyediakan representasi yang objektif terkait kondisi subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan utama guna mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada subjek yang diselidiki. Untuk memastikan keberadaan fakta dalam item tersebut, peneliti dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

“Proses pengumpulan data melibatkan beberapa langkah, termasuk dokumentasi izin yang diperlukan, penggunaan teknik pengambilan sampel

kualitatif yang efisien, perancangan metode untuk mengumpulkan data dalam bentuk digital dan fisik, penyimpanan informasi yang terkumpul, dan secara proaktif mempertimbangkan setiap masalah etika yang mungkin timbul” (Creswell, 2020). Untuk mencapai temuan yang diinginkan, penelitian ini memanfaatkan pendekatan wawancara, dokumentasi, dan observasi selama proses pengumpulan data di lapangan.

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2019), sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2020), wawancara adalah sebuah dialog antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar gagasan dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban, guna membentuk pemahaman mendalam terkait suatu subjek tertentu. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan kunci, yaitu pemilik UMKM Manik-Manik. Wawancara dilakukan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Selama proses wawancara, peneliti secara teliti mendokumentasikan semua respon yang dijawab oleh informan utama.

2. Observasi

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa “observasi adalah dasar utama dari semua usaha ilmiah. Para penelitian bergantung pada data empiris, yang terdiri dari informasi faktual tentang dunia fisik yang diperoleh melalui observasi yang teliti. Data ini dikumpulkan menggunakan peralatan yang sangat canggih, yang memungkinkan pengamatan

entitas yang sangat kecil seperti proton dan elektron, serta benda-benda langit yang jauh.”

Sehingga, dapat ditarik simpulan bahwasanya observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Pada proses ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Kemudian, peneliti mendokumentasikan tindakan yang diamati dengan mengambil foto-foto.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka mengacu kepada proses pengumpulan informasi teoritis dari buku-buku yang mendukung penelitian tersebut. Tahapan ini mencakup pemeriksaan dan analisis menyeluruh terhadap literatur dan materi penelitian yang relevan. Peneliti memperoleh data dari sumber literatur yang relevan dan terpercaya.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik penelitian yang dipergunakan dalam mengumpulkan data melalui dokumentasi aktivitas di lokasi penelitian. Dokumentasi tersebut pun bisa digunakan sebagai sumber tambahan dalam kombinasi dengan observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

3.6 Metode Analisis

Sugiyono (2020) memberikan definisi analisis data kualitatif sebagai “proses induktif yang melibatkan analisis data yang terkumpul,

diikuti dengan pembentukan hipotesis berdasarkan asosiasi yang teridentifikasi”.

Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mengumpulkan data secara komprehensif melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari observasi berkaitan pada proses penyusunan laporan keuangan oleh UMKM Manik-Manik Jombang. Sumber data adalah pemilik Manik-Manik Jombang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

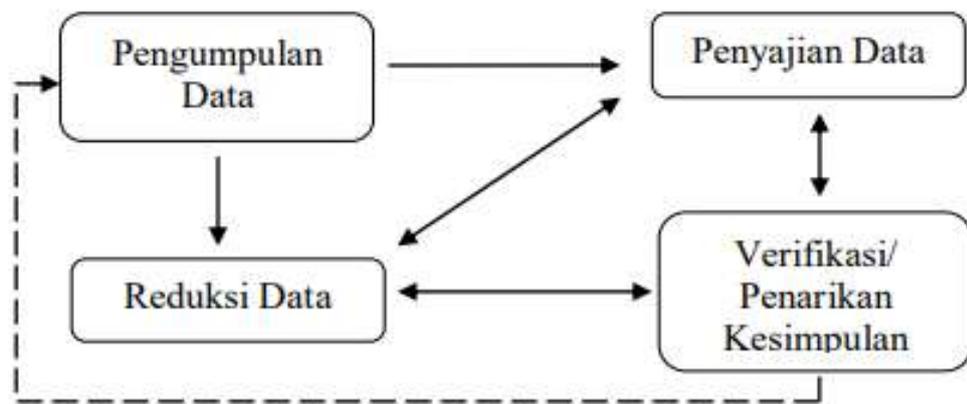
Reduksi data merujuk pada proses sistematis dalam memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan dengan mengabstraksi dan memodifikasinya. Setelah mendapatkan data, peneliti mengevaluasi kepraktisannya dengan memilih data yang relevan untuk penelitian ini. Melalui reduksi data, peneliti akan mempunyai representasi rinci, mempermudah saat mengumpulkan dan mengambil data lebih lanjut jika dibutuhkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *fowerhart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini menyatakan yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *naratif*.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan merujuk pada penemuan-penemuan baru yang tidak didokumentasikan sebelumnya. Temuan bisa berbentuk penggambaran atau pemahaman yang lebih jelas tentang suatu fenomena yang sebelumnya ambigu. Temuan juga bisa berbentuk hubungan, hipotesis, atau teori yang signifikan atau interaktif.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (1984), sebagaimana dikutip oleh Moleong (2020)